

ABSTRACT

Vivit Srigantini, 2020, *Efficiency of Zakat Fund Management, Infak and Sedekah on Zakat Management Organization in Indonesia (case study at BAZNAS and Rumah Zakat Period 2010-2017)*.

Zakat Management Organizations in Indonesia are philanthropic institutions formed by the government and privat sector formed to manage ZIS funds in Indonesia. These organizations have the same motivation to carry out their duties properly. But the problem is how ZIS assets can be collected, distributed, and utilized for the benefit of mustahik. Therefore, OPZ is required to carry out their duties to the maximum, one of them with efficiency.

The research is method using non-parametric quantitative methods. As for the source of the data in this research, secondary data is data obtained through official websites of each OPZ. By using data techniques through a documentary study. Whereas data analysis techniques use the Data Envelopment Analysis (DEA) methods and are made using the Banxia Frontier Analyst 4.

Based on research results, the efficiency of BAZNAS is at 50% of the 8 periods that have achieved the full efficiency value of 100% or equal to 1. At the rate of efficiency reached at Rumah Zakat is 62.5% of the 8 periods already achieved a perfect efficiency score of 100% or equal to 1. The Indonesian Government has made every effort to optimize its subsidy.

Keyword : BAZNAS, Financial Report Efficiency, Zakat Managing organization, Rumah Zakat

ABSTRAK

Vivit Srigantini, 2020, Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah pada Organisasi Pengelola Zakat di Indonesia (Studi Kasus pada BAZNAS dan Rumah Zakat Periode 2010-2017).

Organisasi Pengelola Zakat di Indonesia merupakan lembaga filantropi yang dibentuk oleh pemerintah maupun swasta yang dibentuk untuk mengelola dana ZIS di Indonesia. Organisasi-organisasi tersebut memiliki motivasi yang sama untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Namun persoalannya adalah bagaimana harta ZIS dapat dikumpulkan, didistribusikan, dan didayagunakan untuk kepentingan mustahik. Oleh karena itu, OPZ dituntut untuk menjalankan tugasnya dengan maksimal, salah satunya dengan efisiensi.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif nonparametric. Adapun sumber data dalam penelitian ini, yaitu data sekunder adalah data-data yang diperoleh melalui website resmi masing-masing OPZ. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan diolah menggunakan *Software Banxia Frontier Analyst 4*.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, tingkat efisiensi yang dicapai oleh BAZNAS adalah sebesar 50% dari 8 periode sudah mencapai nilai efisiensi sempurna yaitu 100% atau sama dengan 1. Sedangkan tingkat efisiensi yang sudah dicapai Rumah Zakat adalah sebesar 62,5% dari 8 periode sudah mencapai nilai efisiensi sempurna yaitu sebesar 100% atau sama dengan 1. Ini menandakan bahwa Organisasi Pengelola Zakat di Indonesia sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mengoptimalkan dana yang diterimanya.

Kata Kunci : BAZNAS, Efisiensi Laporan Keuangan, Organisasi Pengelola Zakat, Rumah Zakat